

PEMANFAATAN SAMPAH: Sejumlah pengendara melintas di dekat ornamen hewan unta yang terbuat dari susunan botol bekas yang dipajang di halaman Ruang Bersama Tanah Aer, Bayat, Klaten, Jawa Tengah, Kamis (23/7). Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Kabupaten Klaten bekerja sama dengan para seniman menggelar pameran dan pelatihan pemanfaatan sampah bertajuk *Biennale Bank Sampah* yang bertujuan mengubah pola pikir masyarakat tentang pemanfaatan sampah agar mempunyai nilai seni dan ekonomi.



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

DI PESIR SELATAN JABAR-DIY

BMKG Ingatkan Potensi Rob

CILACAP (KR) - Masyarakat di Pesisir Selatan Jawa Barat hingga DIY diimbau untuk mewaspadai kemungkinan terjadinya rob atau banjir air pasang yang berpotensi terjadi akhir pekan ini. Analis cuaca Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap Rendi Krisnawan menyampaikan hal itu agar menjadi perhatian masyarakat khususnya nelayan dan wisatawan yang berada di sepanjang Pantai Selatan Jabar hingga DIY.

"Potensi rob tersebut dapat terjadi karena pasang maksimum pada hari Jumat (24/7) diperkirakan mencapai 2 meter dan Sabtu (25/7) mencapai 1,9 meter, sedangkan gelombang di wilayah Perairan Selatan Jabar-DIY diperkirakan sangat tinggi," katanya di Cilacap, Jawa Tengah, Kamis (23/7).

Dalam hal ini, kata Rendi, tinggi gelombang di Perairan Selatan Jabar-

DIY maupun Samudera Hindia Selatan Jabar-DIY diperkirakan mencapai 4-6 meter atau masuk kategori sangat tinggi.

Oleh karena itu, tegasnya, pihaknya telah mengeluarkan peringatan dini gelombang tinggi di Perairan Selatan Jabar-DIY maupun Samudera Hindia Selatan Jabar-DIY yang berlaku mulai hari Kamis (23/7), pukul 19.00 WIB, hingga Sabtu (25/7), pukul 19.00 WIB.

Terpisah Wakil Bupati Gunungkidul Immanuel Wahyudi MH mengatakan peningkatan, jumlah pasien Corona di Gunungkidul hampir seluruhnya berasal dari riwayat perjalanan luar da-

"Kami akan informasikan kepada masyarakat jika ada perkembangan lebih lanjut," katanya.

Rendi mengatakan pasang maksimum di Perairan Selatan Cilacap pada Jumat (24/7) diperkirakan berlangsung pada pukul 11.00 WIB dengan tinggi mencapai 2 meter, sedangkan pada Sabtu (25/7) diperkirakan berlangsung pada pukul 11.00-12.00 WIB dengan tinggi mencapai 1,9 meter.

Kendati demikian, dia memprakirakan dampak rob yang terjadi pada akhir pekan ini tidak sebesar banjir air pasang yang terjadi pada bulan Mei lalu. "Saat rob pada bulan Mei, banjirnya sampai masuk ke permukiman. Hal itu terjadi karena selain adanya gelombang tinggi, juga dipengaruhi oleh tekanan rendah yang muncul di Belahan Bumi Selatan," jelasnya.

(Ant)-d

Satu Sambungan hal 1

di RS swasta tersebut sebelumnya menjalani karantina karena hasil rapid test massal dinyatakan reaktif, sehingga saat ketiga nakes tersebut dinyatakan positif dari hasil swab sudah dalam posisi karantina.

Penambahan 10 pasien positif tidak seluruhnya tenaga kesehatan dan khusus nakes ada 8 orang. Sedangkan dua pasien lainnya yakni seorang perempuan berusia 62 tahun warga Kapanewon Panggang, riwayat

kontak dengan pendatang dan 1 kasus lagi dialami di Kapanewon Ngawen menimpa seorang perempuan berusia 49 tahun memiliki riwayat kontak dengan kasus positif sebelumnya dan ada riwayat perjalanan dari Surabaya.

Terpisah Wakil Bupati Gunungkidul Immanuel Wahyudi MH mengatakan peningkatan, jumlah pasien Corona di Gunungkidul hampir seluruhnya berasal dari riwayat perjalanan luar da-

erah terutama di zona merah. Ada yang dari Surabaya dan ada yang berasal dari Jabodetabek bahkan luar Jawa. Selain itu, penularan karena interaksi di lingkungan kerja dan hasil karantina reaktif hasil rapid test menunjukkan swab positif. "Kami mengimbau kepada masyarakat agar tetap menjalankan protokol kesehatan seperti memakai masker, cuci tangan sesering mungkin dan tidak berkerumun," terangnya.

(Bmp)-d

Hargai Sambungan hal 1

Kebudayaan (Disbud) atau Kundha Kabudayan DIY Aris Eko Nugroho di Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (23/7).

Aris mengatakan, pembangunan fisiknya memang sudah selesai, sekarang tinggal penyelesaian pendukungnya seperti pembuatan taman. Jika dilihat kabel-kabel yang berseliweran di sekitarnya sangat mengganggu pemandangan, sehingga pihaknya akan berkoordinasi dengan PLN maupun Telkom dan sebagainya.

"Prasasti yang menjadi penanda Geger Sepahi yang sebelumnya ada di area tersebut masih akan didiskusikan lebih lanjut dengan Kraton Yogyakarta sebagai pemilik bangunan. Yang pasti sekarang prosesnya sudah jalan dan menuju penyelesaian tahap akhir, jika selesai keseluruhan akan kami informasikan kepada awak media nantinya," tutur Aris.

Aris mengungkapkan, anggaran yang dikucurkan untuk pembangunan Jukteng Lor Wetan Kraton Yogyakarta ini sebesar Rp 4,8 miliar dengan alokasi Detail Engineering Design (DED) awal dianggarkan Rp 6,2 miliar. Pembangunan Jukteng tersebut sejalan dengan pemasangan pagar besi mengelilingi Alun-alun

Utara Kraton Yogyakarta yang menghabiskan anggaran Rp 2,3 miliar yang ditarget selesai akhir Juli 2020. Sementara pembangunan seputar Masjid Gedhe Kauman yang dianggarkan Rp 2,6 miliar diperkirakan selesai pertengahan Agustus 2020.

"Mekanisme dalam penggunaan anggaran dari Danais 2020 ini, hibah uang terutama untuk Kraton Yogyakarta sebesar Rp 76 miliar dan Pura Pakualaman Rp 24 miliar atau totalnya Rp 100 miliar, sebelum redesain anggaran yang kemungkinan ada pengurangan anggaran. Mekanismenya tetap ada petunjuk teknik (juknis) berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa," ungkap Aris.

Penghageng Kawedanan Hageng Panitrapura Kraton Yogyakarta Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Condokirono menegaskan, dengan selesainya pembangunan fisik Jukteng Lor Wetan, pihaknya mengharapakan masyarakat bisa menghormati dan menghargai sejarah Kraton Yogyakarta. Seperti Jukteng lainnya, seharusnya masyarakat tidak bisa naik ke atas, tetapi banyak yang tidak memperhatikan peraturan tersebut.

"Kami ingin masyarakat bisa menghor-

mati dan menghargai sejarah, jangan sampai dirusak atau dikotori lagi, yang sudah ada maupun yang baru selesai dibangun. Sama halnya dengan Alun-alun Utara apabila selesai dipagari maka hanya bisa digunakan jika ada Hajad Dalem saja," papar GKR Condokirono.

Ketua Dewan Kebudayaan DIY Djoko Dwiyanto menyambut baik pembangunan fisik proyek revitalisasi dan rekonstruksi bangunan Jukteng Lor Wetan. Karena selain memiliki nilai historis yang tinggi, juga menegakkan kembali kewibawaan Baluwarti Kraton Yogyakarta sebagai batas pagar Kraton.

"Jukteng Kraton Yogyakarta sebelah Timur Laut memang sebaiknya dikembalikan karena sangat historis, supaya bisa menegakkan kembali kewibawaan Baluwarti Kraton Yogyakarta sebagai batas pagar kraton," tegasnya.

Menurut Djoko, pembangunan Jukteng Lor Wetan memiliki manfaat cukup penting. Khususnya dalam memberikan daya dukung terkait keberadaan sumbu filosofis yang saat ini sedang diusulkan ke Unesco. Bahkan persiapan terkait hal itu sudah dilakukan Tim Khusus sejak jauh hari.

(Ira/Ria)-d

Sekolah Sambungan hal 1

pada 3-8 April 2020, ada 6% atau 8.940 sekolah tidak menggelar pelaksanaan pendidikan online atau dalam jaringan (daring) ataupun offline (di luar jaringan/ luring).

Pembelajaran jarak jauh merupakan keniscayaan yang harus dijalani dalam masa pandemi Covid-19 ini. Dalam suatu videotelekonferensi, 15/6/2020, Mendikbud menyampaikan 429 kabupaten/ kota yang berada di zona kuning, oranye, dan merah dilarang melakukan pembelajaran tatap muka. Izin diberikan kepada 82 kabupaten/kota (6%) yang berada di zona hijau.

Namun yang harus dipikirkan Mendikbud dan Dinas Pendidikan adalah bagaimana agar pelajar bisa mengakses pendidikan jarak jauh yang menyaratkan adanya *smartphone* yang kompatibel, akses internet, dan ketersediaan pulsa kuota? Sementara itu, tidak semua orangtua mampu memenuhinya.

Konstitusi mewajibkan Pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan tiap-tiap warga negara berhak mendapat pendidikan nasional tanpa diskriminasi, perbedaan sosial-ekonomi, dan keberadaan wilayah.

Sekolah online dalam praktiknya merupakan sekolah berbayar kuota. Untuk bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh, hukum ekonomilah yang berlaku. Siapa punya kuota, ia yang bisa mengakses pendidikan dengan lebih baik. Akibatnya, pendidikan menjadi medan kontestasi kelas sosial ekonomi. Ini tidak baik bagi pertumbuhan dan perkembangan mentalitas pelajar, baik anak orang mampu ataupun anak orang yang tidak mampu. Maka perlu langkah-langkah yang arif dan bijaksana bagi pengampu pendidikan.

Pertama, penyederhanaan kurikulum. Kurikulum perlu disesuaikan antara tujuan pendidikan dengan tujuan hidup. Cakupan materi yang mengembangkan intelektualitas, bermuatan lokal, dan membangun kecerdasan emosional. Kedua, guru menjadi tumpuan dalam membangun harapan dan masa depan pelajar. Menjaga peserta didik agar tetap merasa nyaman, tetap percaya diri meskipun tidak bisa mengikuti kelas daring. Ketiga, lingkungan masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat penting sebagai kontrol sosial dalam membantu

tetangga sekitar yang kesulitan dalam mengakses pendidikan.

Kemendikbud, dinas pendidikan, dan pihak sekolah tentu tidak akan mampu dalam memenuhi kebutuhan *smartphone* dan pembelian kuota sebagai media pembelajaran jarak jauh bagi pelajar yang tidak mampu. Maka diperlukan keterlibatan lingkungan sekitar dalam upaya penyediaan akses internet, pemerintahan desa mampu menjawab permasalahan kebutuhan kuota sekolah daring.

Dengan memanfaatkan dana desa, Desa Sendangari misalnya, hadir membantu warga masyarakat dalam menyediakan akses internet gratis yang terpasang di balai desa dan di setiap dusun secara bertahap. Selain bermanfaat bagi dunia pendidikan dan literasi, akses internet juga memberikan promosi wisata, kuliner, potensi desa, dan saling bertukar jasa dan hasil bumi.

Hakekat pendidikan adalah aksi nyata memberikan manfaat bagi kemanusiaan dan alam kehidupan. (Penulis adalah *Kabid Advokasi dan Kerjasama Pusat Studi Pancasila UGM*)-d

IKLAN DAIHATSU AYLA DAN SIRION Raih Penghargaan dari YouTube

JAKARTA (KR) - Iklan New Astra Daihatsu Ayla dan Daihatsu Sirion dengan hashtag #SeriusSerunya #SeriusHitsnya, berhasil masuk deretan Top 10 iklan terfavorit di Indonesia (Ads Leaderboard) dari YouTube Indonesia periode Semester I-2020. Iklan ini terpilih karena berhasil menarik perhatian penonton pada 3 detik pertama dan membuat penonton menyaksikannya hingga selesai.

Iklan New Astra Daihatsu Ayla dan Daihatsu Sirion telah ditonton lebih dari 21 juta penonton, dan menjadi satu-satunya iklan dari kategori otomotif yang berhasil meraih penghargaan Ads Leaderboard. Iklan berdurasi 85 detik ini membawa nuansa milenial, kekinian, dan atraktif, serta dikemas dengan tema komikal sesuai style Sahabat Milenial yang ingin dituju.

"Kami sangat bersyukur bisa meraih penghargaan YouTube untuk iklan New



KR-Istimewa

Tampilan iklan Daihatsu Ayla dan Sirion di YouTube.

Astra Daihatsu Ayla dan Daihatsu Sirion. Penghargaan ini merupakan sebuah kebanggaan bagi Daihatsu, sehingga lebih memotivasi kami untuk dapat memenuhi selera kaum milenial," ujar Amelia Tjandra, Marketing Director dan Corporate Planning & Communication Director PT Astra Daihatsu Motor (ADM) di Jakarta, Kamis (23/7).

YouTube.com sebagai salah satu situs web berbagi video yang mendunia menjadi salah satu platform yang digemari berbagai kalangan dalam

berkespresi dan berkreasi. Dari ribuan video iklan yang dipromosikan, YouTube melakukan evaluasi setiap 6 bulan sekali untuk memberikan penghargaan, khususnya kepada iklan yang tayang di platform dengan nama penghargaan Ads Leaderboard.

Pemenang Ads Leaderboard diseleksi dengan mempertimbangkan beberapa kriteria penilaian, yaitu jumlah penonton (total views), rasio penonton organik (ratio views), serta ide kreatif terbaik.

(Imd)-d

Program Sambungan hal 1

PP Muhammadiyah memutuskan mundur dari program andalan Menteri Nadiem Makarim itu.

Kemendikbud mengalokasikan anggaran Rp 567 miliar setahun untuk membiayai pelatihan atau kegiatan yang diselenggarakan organisasi terampil. Organisasi yang terpilih dibagi kategori III yakni Gajah, Macan, dan Kijang. Untuk Gajah dialokasikan anggaran sebesar maksimal Rp 20 miliar/tahun, Macan Rp 5 miliar setahun, dan Kijang Rp 1 miliar setahun.

Dijelaskan Afnan, POP sebetulnya bertujuan baik yakni dalam rangka membantu meningkatkan kualitas pengajar saat Ujian Nasional (UN) diadakan.

Program pelatihan bagi guru ini dilakukan sebagai tindak lanjut keputusan Mendikbud mengganti UN menjadi asesmen kompetensi dan survei karakter dengan numerasi dan literasi jadi poin penting. Namun pascaseleksi oleh pihak Kementerian, munculah persoalan baru. Diketahui bahwa ada dua Yayasan CSR yakni Yayasan PS dan Yayasan BT yang lolos seleksi dengan kategori Gajah sebanyak dua kali. Ada empat hal menurut saya yang menimbulkan persoalan saat ini, pertama CSR itu diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yakni tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau istilahnya corporate social responsibility.

Sedangkan Ormas diatur melalui UU 16 tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan, dimana dalam hal pendanaan ormas diperoleh dari masyarakat ataupun dari pemerintah. Sehingga semangatnya berbeda, CSR harusnya menggunakan dana keuntungan perusahaan sedangkan ormas bisa menggunakan dana pemerintah untuk pemberdayaan

masyarakat.

Kedua, setiap kegiatan corporate social responsibility (CSR) dapat berpengaruh pada penentuan penghasilan kena pajak (tax deductible). Sehingga jika CSR mendapat dana hibah dari APBN, institusi CSR ini akan mendapat semacam subsidi ganda. Yakni dari pengurangan pajak dan mendapat hibah dana dari APBN dengan kategori Gajah.

Ketiga, prosedur dan kriteria penetapan calon penerima POP ini terkesan kurang transparan, sehingga wajar jika memunculkan tanda tanya bagi ormas yang memang sudah puluhan tahun bergelut di bidang pendidikan.

Menurut Hilmy, mundurnya dua ormas besar di Indonesia, Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah melalui Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif PBN dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Disdakmen) PP Muhammadiyah dari Program Organisasi Penggerak (POP) Kemendikbud RI perlu menjadi perhatian serius. Jika tidak dikawatirkan sebagai preseden buruk bagi keberlangsungan program tersebut.

"Keluarnya dua ormas itu merupakan kehilangan besar dan berimbas pada legitimasi program Kemendikbud tersebut. Oleh sebab itu, suara mereka perlu diperhatikan. Apalagi konsen mereka terhadap pendidikan juga luar biasa hingga hari ini dan bahkan mampu mengisi ruang-ruang yang tidak sanggup diisi Kementerian Pendidikan," tegas anggota DPD RI asal DIY, Dr Hilmy Muhammad MA dalam keterangan resminya, Kamis (23/7).

Padahal lanjut Gus Hilmy, sumbangsih mereka sedemikian besar yang harusnya diimbangi dengan perhatian lebih. Namun jika tetap tidak diikutsertakan, Gus Hilmy menyebut Kemendikbud dinilai lupa sejarah dan kehilangan orientasi terhadap peran kedua organisasi tersebut.

(Feb/Jon)-d

DIY Sambungan hal 1

Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih di Yogyakarta.

Terpisah Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) Dr dr Irene MKM menyatakan, penambahan kasus positif yang terjadi dalam beberapa hari terakhir, karena peningkatan jumlah tracing yang dilakukan oleh Dinkes. Bahkan dalam sehari jumlah yang diperiksa laboratorium sampai ratusan-ratusan sampel. Sehingga kalau dulu yang diperiksa 10 kasus positif 1, sekarang karena diperiksanya 100 positifnya bisa 10. Jadi kalau dilihat dari sisi

jumlah masih termasuk wajar.

"Saat awal-awal tracing massal di mana pun kejadian akan terjadi peningkatan kasus. Tapi itu artinya kita mengikis fenomena gunung es, karena bisa menemukan kasus secara dini, yang makna terbesarnya secara 'case detection' adalah memutus rantai penularan dan secara 'case holding' menemukan kasus lebih dini,"ungkap Irene.

Lebih lanjut Irene menambahkan, semakin banyak tracing yang dilakukan diharapkan bisa semakin memutus mata rantai penularan.

(Ira/Ria)-d

Wisatawan Sambungan hal 1

sudah mulai masuk sekolah. Hotel-hotel yang buka telah menerapkan SOP Covid-19.

"Kita berharap dukungan pemerintah untuk segera mengadakan kegiatan-kegiatan di hotel untuk membangkitkan kembali pariwisata khususnya perhotelan. Saat ini masih banyak beban biaya yang masih memberatkan operasional hotel seperti tagihan listrik, BPJS yang harus dibayarkan, dan lainnya," ucap Heryadi

Sedang Ketua Asosiasi Tour and Travel (Asita) DIY Udhi Sudiyanto menyatakan saat ini anggota Asita DIY sudah mulia memasarkan ke agen-agen di luar Yoga mesti masih sebatas *soft promotion* agar tidak lupa dengan Yoga.

"Dengan dipermudahnya masyarakat bepergian, maka kami optimis bahwa pariwisata Yoga akan menggeliat kembali. Tentunya dengan menjalankan protokol kesehatan sebaik-baiknya," tegasnya. Udhi menjelaskan Asita telah mensimulasikan protokol kesehatan dengan benar-benar mengurangi kontak fisik.

Sebelumnya Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo menyampaikan bahwa bera-pa destinasi wisata di DIY melaksanakannya uji coba operasional terbatas untuk memastikan Protokol dan SOP berjalan dengan baik pada masa tanggap darurat Covid-19. Dikarenakan ma-

sih dalam tahap uji coba operasional terbatas, untuk sementara destinasi wisata DIY belum menerima kunjungan wisatawan rombongan atau massal, terutama dari daerah zona merah/hitam sampai ada pemberitahuan lebih lanjut.

(R-4/Ira)-d



Prakiraan Cuaca Jumat, 24 Juli 2020					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu °C	Kelembaban
Bantul				21-32	55-90
Sleman				22-31	60-90
Wates				21-32	55-90
Wonosari				21-32	55-90
Yogyakarta				22-32	55-90